

PENDAMPINGAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA KEGIATAN KKNT BERDAMPAK DI DESA PURWOSARI KABUPATEN BANYUASIN

Faradhita Nur Fahira, Lesi Hartati, Siti Komariah Hildayanti

Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
2024520058P@students.uigm.ac.id

Abstract

The Thematic Community Service Program (KKNT) in Purwosari Village, Banyuasin Regency, South Sumatra, aimed to provide business mentoring for catfish farming, a leading MSME sector in the village, aimed at improving the community's economy and competitiveness. The program included material delivery, technical training, discussion sessions, and case studies with local MSMEs. Results showed an increase in community knowledge regarding good catfish farming techniques, business management skills, and awareness of the importance of innovation and digital-based marketing. Community enthusiasm was evident in their active participation in the training and discussions, despite challenges such as limited capital, digital literacy, and market access. Overall, this mentoring program proved effective in fostering an entrepreneurial spirit, strengthening catfish farming as a potential village economic driver, and opening up opportunities for the development of competitive MSMEs at the local and regional levels.

Keywords: KKNT, entrepreneurship, catfish farming, MSMEs, local economy.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Purwosari, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, dilaksanakan dengan tujuan memberikan pendampingan usaha pada budidaya ikan lele sebagai salah satu UMKM unggulan desa dalam rangka meningkatkan perekonomian dan daya saing masyarakat. Metode kegiatan meliputi penyampaian materi, pelatihan teknis, sesi diskusi, serta studi kasus pada pelaku UMKM lokal. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai teknik budidaya ikan lele yang baik, keterampilan dalam manajemen usaha, serta kesadaran pentingnya inovasi dan pemasaran berbasis digital. Antusiasme masyarakat terlihat dari partisipasi aktif dalam pelatihan dan diskusi, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan modal, literasi digital, dan akses pasar. Secara keseluruhan, pendampingan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan, memperkuat posisi budidaya lele sebagai potensi ekonomi desa, serta membuka peluang pengembangan UMKM yang berdaya saing di tingkat lokal maupun regional.

Keywords: KKNT, kewirausahaan, budidaya ikan lele, UMKM, perekonomian lokal.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi daerah tidak terlepas dari peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung

perekonomian masyarakat. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga (Aulia et al., 2025). Di wilayah pedesaan, sektor

perikanan menjadi salah satu bidang usaha yang potensial untuk dikembangkan, terutama budidaya ikan lele yang memiliki prospek pasar luas, biaya produksi relatif rendah, serta siklus panen yang cepat (Anhar et al., 2019). Desa Purwosari Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, memiliki potensi besar dalam pengembangan budidaya ikan lele karena kondisi geografis dan ketersediaan sumber daya alam yang mendukung. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Adella & Rio, 2021).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha budidaya ikan lele di Desa Purwosari adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik budidaya yang baik, manajemen usaha, serta pemasaran hasil panen. Banyak masyarakat yang masih melakukan budidaya secara tradisional tanpa memperhatikan aspek efisiensi produksi, kualitas produk, dan strategi pemasaran yang berdaya saing. Akibatnya, produktivitas usaha budidaya lele masih rendah, sementara tingkat persaingan pasar semakin tinggi (Hidayatullah et al., 2023). Kondisi ini menjadi salah satu faktor penghambat berkembangnya UMKM perikanan yang seharusnya dapat menjadi unggulan desa (Zulpatli et al., 2025).

Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) memiliki peran strategis dalam membantu masyarakat mengatasi hambatan tersebut melalui program pendampingan usaha (Aprilia et al., 2024). Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan teknik budidaya, seperti pemilihan bibit unggul, pengelolaan pakan, dan pemeliharaan kualitas air, tetapi juga

mencakup aspek manajemen usaha, pengolahan hasil, serta strategi pemasaran. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini, diharapkan pelaku UMKM budidaya lele di Desa Purwosari mampu meningkatkan efisiensi produksi, menghasilkan produk yang berkualitas, serta memperluas akses pasar sehingga usaha mereka dapat berkembang secara berkelanjutan (Meisaroh et al., 2023).

Selain itu, pendampingan usaha budidaya ikan lele juga bertujuan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dan meningkatkan daya saing produk lokal. Dengan adanya dukungan mahasiswa KKNT, masyarakat Desa Purwosari dapat memperoleh wawasan baru tentang inovasi usaha, pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran, serta pentingnya kolaborasi antar-pelaku usaha (Hertati, Purnamasari, et al., 2025). Hal ini diharapkan dapat mendorong terciptanya UMKM unggulan berbasis potensi lokal yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi desa (Hertati, Suharman, et al., 2025). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang mandiri dan berdaya saing tinggi di tingkat regional (Alima et al., 2025).

METODE

Kegiatan pendampingan usaha budidaya ikan lele oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Purwosari Kabupaten Banyuasin dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang

digunakan terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Pada tahap awal, mahasiswa melakukan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi budidaya ikan lele yang telah dijalankan oleh masyarakat. Kegiatan ini mencakup wawancara dengan pelaku usaha, identifikasi kendala yang dihadapi, serta pemetaan potensi sumber daya lokal yang dapat dikembangkan (Lestari et al., 2025).



Gambar 1. Observasi dan Identifikasi Lapangan

2. Sosialisasi Program dan Pendekatan Masyarakat

Setelah permasalahan teridentifikasi, dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tujuan dan manfaat program pendampingan (Hertati, Meutia, et al., 2024). Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun pemahaman bersama, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menciptakan komunikasi yang

baik antara mahasiswa KKNT dan pelaku usaha budidaya lele (Lestari et al., 2024).

3. Pelatihan dan Transfer Pengetahuan

Tahap selanjutnya adalah pelatihan teknis yang diberikan kepada masyarakat, meliputi teknik budidaya lele yang baik (Good Aquaculture Practices), pemilihan bibit unggul, pengelolaan pakan, manajemen kualitas air, serta pencegahan penyakit ikan. Selain itu, diberikan juga pendampingan dalam pengelolaan usaha, termasuk pencatatan keuangan sederhana, pengolahan hasil, serta strategi pemasaran berbasis digital.



Gambar 2. Pelatihan dan Transfer Pengetahuan

4. Praktik Lapangan dan Pendampingan Berkelanjutan

Mahasiswa KKNT mendampingi masyarakat secara langsung dalam praktik budidaya di kolam ikan lele, mulai dari persiapan kolam, pemeliharaan, hingga panen (Hertati & Umar, 2024). Pendampingan dilakukan secara intensif agar masyarakat terbiasa menerapkan ilmu yang telah diberikan. Mahasiswa

juga memberikan solusi atas kendala teknis yang dihadapi selama proses budidaya berlangsung (Studi et al., 2024).

5. Evaluasi dan Monitoring

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan untuk menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan masyarakat meningkat (Hertati, Syafitri, et al., 2023). Evaluasi ini mencakup produktivitas budidaya, kualitas hasil panen, serta pemahaman masyarakat dalam aspek manajemen usaha (Studi et al., 2024). Monitoring berkelanjutan tetap dilakukan agar program pendampingan dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap pengembangan UMKM budidaya lele di Desa Purwosari.



Gambar 3. Evaluasi dan Monitoring

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pendampingan usaha budidaya ikan lele yang dilakukan mahasiswa KKNT di Desa Purwosari, Kabupaten Banyuwangi, menghasilkan

beberapa temuan penting yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat

Melalui penyampaian materi dan pelatihan praktis, masyarakat Desa Purwosari mengalami peningkatan pengetahuan mengenai dasar-dasar budidaya ikan lele (Hertati, Asarie, et al., 2024). Peserta memahami tahapan penting seperti pemilihan bibit unggul yang sehat, manajemen kualitas air kolam, pemberian pakan yang terukur, serta pengendalian penyakit ikan. Sebagian besar peserta yang sebelumnya tidak mengetahui pentingnya kualitas air, setelah pelatihan mampu mengidentifikasi ciri-ciri air yang baik untuk pertumbuhan lele.

2. Implementasi Praktik Lapangan

Kegiatan praktik lapangan memperlihatkan keberhasilan masyarakat dalam menerapkan teknik budidaya yang benar (Yuniati et al., 2024). Masyarakat mulai memperhatikan ukuran kolam, kepadatan tebar benih, jadwal pemberian pakan, dan pemeliharaan kolam secara berkala. Data lapangan menunjukkan adanya peningkatan tingkat kelangsungan hidup (survival rate) ikan lele dibandingkan dengan praktik sebelumnya yang masih tradisional (Cahyani et al., 2024). Hal ini menandakan bahwa pelatihan mampu memberikan dampak nyata terhadap hasil budidaya (Hertati, Meutia, et al., 2024).

3. Perubahan dalam Manajemen Usaha dan Pemasaran

Selain aspek teknis, pendampingan juga difokuskan pada

pengelolaan usaha. Beberapa pelaku UMKM mulai melakukan pencatatan keuangan sederhana, seperti menghitung biaya pakan, bibit, perawatan, dan membandingkannya dengan hasil penjualan. Masyarakat juga diperkenalkan dengan strategi pemasaran modern menggunakan media sosial, sehingga produk ikan lele tidak hanya dipasarkan secara konvensional melalui pengepul, tetapi juga langsung kepada konsumen dengan sistem pre-order (Lestari & Hertati, 2024). Beberapa pelaku usaha sudah mencoba menjalin kerja sama dengan pedagang rumah makan dan pasar lokal di sekitar Banyuasin.

4. Antusiasme Tinggi dan Partisipasi Aktif

Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan pendampingan. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam sesi diskusi, banyaknya pertanyaan terkait kendala teknis budidaya, serta ide-ide baru untuk mengembangkan usaha. Beberapa peserta bahkan mulai merencanakan pengolahan produk turunan dari lele, seperti abon lele dan keripik kulit lele, sebagai bentuk diversifikasi usaha.

5. Identifikasi Kendala dan Hambatan

Meskipun terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan usaha budidaya ikan lele, di antaranya:

- Keterbatasan Modal: Pelaku UMKM masih kesulitan memperoleh modal tambahan untuk memperbesar kapasitas usaha.
- Akses Pasar Terbatas: Produk ikan lele masih banyak dipasarkan di lingkup lokal sehingga harga jual tidak terlalu kompetitif.

- Rendahnya Literasi Digital: Tidak semua pelaku usaha mampu memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan manajemen usaha.

- Ketergantungan pada Pemasok Pakan: Biaya pakan yang tinggi masih menjadi kendala utama dalam mencapai keuntungan maksimal.

Pembahasan

1. Efektivitas Program Pendampingan KKNT

Pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKNT terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, baik dari sisi teknis budidaya maupun manajemen usaha. Kegiatan ini sejalan dengan pendapat Budiwidjaksono et al (2023) yang menyatakan bahwa program pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat secara signifikan. Hal ini penting karena budidaya ikan lele merupakan usaha yang memiliki potensi besar di pedesaan, namun sering terkendala oleh kurangnya keterampilan teknis (Hertati, Asharie, et al., 2023).

2. Dampak Praktik Lapangan terhadap Produktivitas

Hasil penerapan teknik budidaya modern, seperti pemberian pakan sesuai dosis, pengendalian kualitas air, serta pemeliharaan kolam secara rutin, berdampak langsung terhadap peningkatan pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lele. Hal ini mendukung penelitian Tulsi (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan manajemen kolam dan pakan yang baik dapat meningkatkan produktivitas ikan air tawar hingga 30%. Oleh karena itu, praktik lapangan dalam program pendampingan menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini (S et al., 2024).

3. Transformasi Pola Pikir dalam Pengelolaan Usaha

Salah satu hasil penting dari kegiatan pendampingan adalah mulai terbentuknya pola pikir kewirausahaan pada masyarakat. Penerapan pencatatan keuangan sederhana dan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran menunjukkan adanya kesadaran baru dalam mengelola usaha secara modern(Hertati, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Dewi et al (2025) yang menyatakan bahwa penerapan digital marketing pada UMKM sektor perikanan mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal(Hertati, Syafitri, et al., 2023).

4. Hambatan yang Masih Dihadapi Masyarakat

Kendala seperti keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan akses pasar masih menjadi tantangan besar. Kondisi ini sesuai dengan penelitian Amsar et al (2025) yang menyebutkan bahwa permodalan dan akses pasar merupakan hambatan utama bagi UMKM di sektor perikanan. Selain itu, ketergantungan pada harga pakan yang fluktuatif juga menjadi masalah yang sering dihadapi(Sari et al., 2025). Hal ini menunjukkan perlunya dukungan kebijakan dari pemerintah daerah maupun pihak swasta dalam memberikan akses permodalan, subsidi pakan, serta pendampingan digitalisasi usaha.

5. Implikasi terhadap Peningkatan Ekonomi Lokal

Pendampingan budidaya lele ini tidak hanya memberikan dampak langsung berupa peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Jika usaha ini dikembangkan secara kolektif dan

berkelanjutan, Desa Purwosari dapat menjadikan budidaya lele sebagai UMKM unggulan desa(Lestari et al., 2024). Hal ini mendukung pandangan Djatnika & Handayani (2025) bahwa pengembangan usaha berbasis potensi lokal dapat memperkuat ketahanan ekonomi desa dan meningkatkan daya saing di tingkat regional maupun nasional.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan usaha budidaya ikan lele melalui program KKNT di Desa Purwosari, Kabupaten Banyuasin, memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi kewirausahaan masyarakat. Masyarakat tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai teknik budidaya lele yang lebih efektif, tetapi juga mulai menerapkan manajemen usaha sederhana serta mengenal strategi pemasaran berbasis digital. Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan dapat menjadi sarana pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan potensi lokal, sekaligus memperkuat peran budidaya lele sebagai salah satu UMKM unggulan desa dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan pendampingan lanjutan berupa pelatihan digital marketing, pengelolaan keuangan, serta akses permodalan yang lebih mudah bagi masyarakat. Pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan pihak swasta diharapkan dapat bersinergi dalam menyediakan fasilitas, pendanaan, serta jaringan pemasaran yang lebih luas agar UMKM budidaya lele mampu berkembang secara berkelanjutan dan memiliki daya saing tinggi, tidak hanya di tingkat lokal

tetapi juga regional bahkan nasional (Rommey & John Steinbart, 2019).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Purwosari, Kabupaten Banyuwangi, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi mahasiswa KKNT untuk melaksanakan kegiatan pendampingan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada para pelaku UMKM budidaya ikan lele serta masyarakat Desa Purwosari yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi positif selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa apresiasi ditujukan kepada pihak perguruan tinggi yang telah memfasilitasi program KKNT, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peningkatan perekonomian serta daya saing masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, W., Akbar, S., Basri, B., Laksito, A., & Huda, N. (2019). Penerapan Lampu Penerangan Jalan Umum Berbasis Solar System Di RT. 50 Kelurahan Sepinggan-Balikpapan. *KACANEGERA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 67–74. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v2i2.433>
- Aprilia, L., Hertati, L., Syafitri, L., Akuntansi, I. M., Capital, V. H., Akuntansi, P., Akuntansi, P., & Akuntansi, M. (2024). *PERAN Human Capital , Pengetahuan Akuntansi* ,. 7, 4917–4926.
- Aulia, S., Andini, D., Agustin, D. R., Pratama, M. A., Hildayanti, K., Hertati, L., Indo, U., & Mandiri, G. (2025). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan Jurnal Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*. 6(3), 60–73.
- Cahyani, N., Puspitasari, R., Hertati, L., Hidayat, J. T., & Nurfaiza, N. (2024). *Workshop pertukaran budaya Indonesia- Thailand melalui aplikasi bisnis akibat perubahan sosial kerja sama PKM internasional*. 8, 1929–1937.
- Hertati, L. (2024). *Exploring Human Capital Dalam Tingkat Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi Shopee Exploring Human Capital At The Education Level The Role Of Accounting Information System Applications In Overcoming Fraud Detection In*. 16(1), 74–92.
- Hertati, L., Asarie, A., Umar, H., & Yadiati, W. (2024). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan memasuki era digitalisasi 5.0. konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri pada SAK entitas privat*. 8(2), 1768–1778.
- Hertati, L., Asharie, A., Syafitri, L., & Palembang-indonesia, I. G. M. (2023). *Student Independent Training at the Merdeka Campus Study at the Merdeka Campus Pelatihan Mandiri Mahasiswa Pada Kampus Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. 7(5), 1198–1208.
- Hertati, L., Meutia, I., Umar, H., & Iskak, J. (2024). *Workshop sistem informasi akuntansi KJA goes to campus membentuk*

- akuntan profesional di masa depan.* 8.
- Hertati, L., Purnamasari, E., Lazuardi, S., Puspitawati, L., Ilyas, M., & Radjab, M. (2025). *Digitalisasi stoberi kasir penentuan harga pokok sebagai strategi keberlanjutan BUMDes Desa Ulak Paceh Jaya.* 9, 2630–2641.
- Hertati, L., Suharman, H., Umar, H., Zarkasyi, H., & Yadiati, W. (2025). *Pelatihan PKH menerapkan digital e-warung terintegrasi akuntansi digital guna mencegah praud berkelanjutan.* 9, 2653–2663.
- Hertati, L., Syafitri, L., & Safkaur, O. (2023). *Exploring Pembelajaran Berbasis Game Digital Akuntansi Didalam Dunia Pembelajaran Exploring Digital Accounting Game-Based Learning in the World of Learning.* 159–170.
- Hertati, L., & Umar, H. (2024). *Illegal Oil Well Mitigation : Environmental Sustainability : Strengthening the Oil and Gas Accounting Information System.* 07(02), 200–218.
- Hidayatullah, H., Hertati, L., Asharie, A., & Avini, T. (2023). *Exploring Various Flavors of Cilok Snacks for Profit: A Small and Medium Enterprises Activity by Students of Indo Global Mandiri University in Support of MBKM.* *International Journal of Social Science and Community Service*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.70865/ijsscs.v1i1.4>
- Lestari, E. S., Febrina, S. E., Ahmad, R., Ali, N., Sastika, A., & Hertati, L. (2024). *Workshop perancangan infrastruktur kota ramah sepeda dengan fokus pada keberlanjutan dan mobilitas hijau Kota Palembang.* 8, 4421–4429.
- Lestari, E. S., Febrina, S. E., Ahmad, R., Ali, N., Sastika, A., & Hertati, L. (2025). *Lingkungan binaan design taman penitipan anak pengembangan rumah cerdas timiomi daycare.* 9, 2664–2673.
- Lestari, E. S., & Hertati, L. (2024). *Workshop penataan hutan desa taman main layang-layang guna mengurangi gadget dikalangan anak-anak.* 8, 1975–1984.
- Romme, M., & John Steinbart, P. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information System Edisi Ketigabelas.* 17(1), 120–135. <https://api.penerbitsalemba.com/book/books/01-0308/contents/5cff74c6-4a19-4b6b-89c9-f0517c0b5bc7.pdf>
- S, V. A., Hertati, L., & Heryati, A. (2024). *MAGANG MAHASISWA MBKM UNIVERSITAS INDO GLOBAL MANDIRI Universitas Indo Global Mandri Palembang Institut Bisnis dan Informastika Kesatuan Universitas Komputer Indonesia Journal of Sustainable Community Service PENDAHULUAN Sistem Informasi Akuntansi (SIA).* 4(3), 163–174.
- Sari, M., Romli, H., & Hertati, L. (2025). *The Effect of Internal Control System , Corporate Social Responsibility , and Resource Use Efficiency on Sustainability Performance : Empirical Study on Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.* 5, 333–344.
- Studi, P., Stie, A., & Agung, S. (2024).

- FINANCIAL : Jurnal Akuntansi PERAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN DALAM MENCIPTAKAN INOVASI PRODUK Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri Palembang-Indonesia Akuntansi Manajemen Lingkungan tidak hanya yang disiplin.* 10(September), 249–264.
- Yuniati, D., Faza, S., & Lefandi, M. A. (2024). *Pelatihan pengembangan wisata desa Sungai Duren KKN Tematik mahasiswa UIGM guna mendukung MBKM.* 8(September), 2464–2470.
- Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *STIE Perbanas Press 2021*, 11, 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Alima, D., Suseno, N., Nugraha, J. P., Sasongko, D. B., & Surahmat, D. (2025). *Meningkatkan Daya Saing Budidaya Lele Melalui Analisis Usaha Dan Strategi Digital Marketing Di Desa Gelang Kabupaten Sidoarjo.* 4(1), 5461–5466.
- Amsar Amsar, Camilus Isidorus Ikut, & Rr. Suprantiningrum. (2025). Optimalisasi E-Commerce untuk Pemberdayaan Budidaya Lele UMKM dan Karang Taruna di Semarang. *SAFARI :Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 103–109. <https://doi.org/10.56910/safari.v5i2.2123>
- Djatnika, A. F., & Handayani, D. (2025). *The relationship between entrepreneurship in Indonesia social capital and.* 2(2), 94–115.
- Evia Tulsi, K. (2025). Enhancing Rural Entrepreneurship: Business Incubation and MSME Development in West Java. *Journal of Research in Social Science And Humanities*, 5(1).
- Gideon Setyo Budiwidjacksono, Andini Novianti, Alaufi Khairunisya, Muara Ati Asri Ariasta, Hana Nazara Putri, & Mochammad Rayyan Thalib. (2023). Pendampingan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Budidaya Lele Al-Qolam Fish Farm. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 2(2), 83–94. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i2.152>
- Meisaroh, F., Hermawan, A., & Winarno, A. (2023). Strategi Pemasaran Digital Budidaya Lele Dalam Upaya Penguatan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Arjowinangun. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 3(1), 17–23. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v3i1.5075>
- Ratna Sari Dewi, Hardiansyah Hardiansyah, Aditya Nur Kholis, Sultan Hibrizhi, Rio Mahesa Wahyu Pratama, & Agus Syahputra Purba. (2025). Analisis Strategi dan Pengembangan Usaha UMKM Pembudidayaan Ikan Lele dan Patin di Patumbak. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 2(2), 76–89. <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v2i2.515>
- Zulpatli, R., Lubis, A. B., & Hasibuan, B. (2025). Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Pertumbuhan

Ekonomi di Era Digital. *Factory Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 51–54.

<https://doi.org/10.56211/factory.v3i2.737>